

**AKTIVITAS MANUSIA SEHARI-HARI
SEBAGAI OBYEK SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS MANUSIA SEHARI-HARI
SEBAGAI OBYEK SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS MANUSIA SEHARI-HARI
SEBAGAI OBYEK SENI PATUNG**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

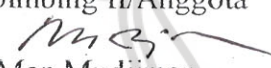
AKTIVITAS MANUSIA SEHARI-HARI SEBAGAI OBYEK SENI PATUNG diajukan oleh Muhammad Mukhid, NIM 0111439021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



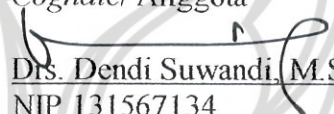
Drs. AB Dwianto, M.S.
NIP 131284650

Pembimbing II/Anggota



Drs. Mon Mudjiman
NIP 130367465

Cognate/ Anggota



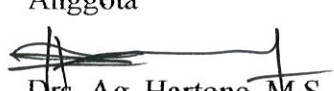
Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP 131567134

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa
Murni/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/
Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.S.
NIP 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP 130521245



MOTTO :

**Bekerja itu ibadah, berprestasi itu
indah (*K.H Toto Tasmara*).**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala anugerah dan limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul “Aktivitas Manusia Sehari-hari Sebagai Obyek Seni Patung”, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik.

Manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga penulis dengan bekal ilmu dan seni yang dimiliki masih jauh dari sempurna, maka dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah berkat bantuan, dukungan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

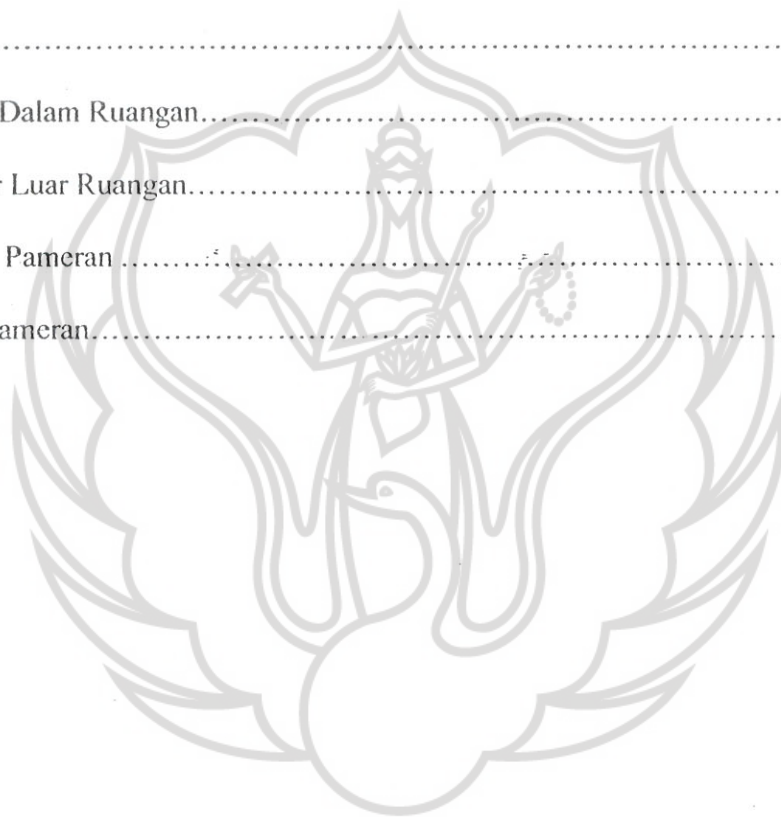
1. Drs. AB Dwiantoro, M.S., sebagai pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, petunjuk dan pengarahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Drs. Mon Mudjiman, sebagai pembimbing II atas kritik, saran dan pengarahannya.
3. Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku penguji *Cognate*, atas kritik dan sarannya.
4. Drs. Ag. Hartono, M.S., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Anusapati, M.F.A., selaku dosen wali atas motivasinya.
7. Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

8. Soeprapto Soedjono, MFA, PH.D selaku Rektor ISI Yogyakarta.
9. Seluruh dosen Jurusan Seni Murni. Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmu, bimbingan, serta nasehat, hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan banyak membantu kelancaran studi.
11. Seluruh staf Perpustakaan ISI Yogyakarta, atas pelayanan, *literature*, dan bantuan kelancaran studinya.
12. Kedua orang tua, Bapak Sudasyim, Ibu Martiyah, serta mas Yusuf A, mas Ratiman, mbak Mutmainah, keponakan-keponakanku dan semua keluargaku atas dukungan dan doanya.
13. Teman-teman yang telah memberi motivasi, dukungan dan bantuan baik material maupun spiritual, Mulyo Gunarso, M Aidi Yupri, Arif S, Maman, Ozi, Darsa, Dani King, Dekma, Siswanto, Bang Mey dan masih banyak lagi yang telah membantu yang tidak penulis sebutkan satu persatu, akhirnya, atas bantuan dan kebaikan semua tersebut, semoga Allah SWT yang akan membalas. Amien.

DAFTAR ISI

Halaman Judul I	i
Halaman Judul II.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR TAHAF PERWUJUDAN	ix
DAFTAR FOTO KARYA	xi
DAFTAR FOTO ACUAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Makna Judul.....	1
B. Latar Belakang Timbulnya Ide	2
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	4
A. Ide.....	4
B. Konsep Perwujudan.....	5
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	7
A. Bahan.....	7
B. Alat.....	8
C. Teknik	8
D. Tahap-tahap Perwujudan.....	8
1. Gambar Tahap Perwujudan	11

BAB IV. TINJAUAN KARYA	29
BAB V. PENUTUP	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45
Foto Acuan Karya Seni	45
Foto Acuan Dari Obyek	47
Biodata	52
Foto Poster Dalam Ruangan.....	54
Foto Posster Luar Ruangan.....	55
Foto Situasi Pameran	56
Katalogus Pameran.....	57



DAFTAR GAMBAR TAHAP PERWUJUDAN

1. Bahan dan alat.....	11
2. Membuat sketsa <i>Menjolok</i>	12
3. Membuat sketsa <i>Menggendong</i>	12
4. Membuat kerangka.....	13
5. Detail kerangka	13
6. Membentuk global	14
7. Membentuk global tahap ke dua	14
8. Membentuk detail <i>Menjolok</i>	15
9. Membentuk detail <i>Menggendong</i>	16
10. Menjaga kelembaban	17
11. Memotong bentuk model	17
12. Memotong bentuk kerangka	18
13. Membagi bentuk model	18
14. Proses Penuangan gibs.....	19
15. Membuat kunci pengait dan lubang pembuka pada negatif cetakan	19
16. Memberi lapisan pemisah	20
17. Menuangkan gibs pada sisi yang lain.....	20
18. Membuka negatif cetakan	21
19. Memberi lapisan pemisah	21
20. Mengisi negatif cetakan perbagian.....	22
21. Menata lapisan penguat (<i>Mat</i>)	22
22. Menyatukan lapisan <i>Mat</i> dengan lapisan sebelumnya	23
23. Merapikan dinding cetakan.....	23
24. Menyambung cetakan dengan diisi.....	24
25. Membuka hasil cetakan <i>Menjolok</i>	24
26. Membuka hasil cetakan <i>Rutinitas</i>	25

27. Menyambung potongan bentuk	25
28. Menyambung potongan bentuk tahap ke dua.....	26
29. Meratakan bekas sambungan	26
30. Menambal lubang.....	27
31. Menghaluskan dengan mengamplas	27
32. Mengecat atau <i>finishing</i>	28



DAFTAR FOTO KARYA

1. <i>Terus Menerus</i> , 2006.....	30
2. <i>Satu per Satu</i> , 2006.....	31
3. <i>Sedikit demi Sedikit</i> , 2006	32
4. <i>Tetap Kuat</i> , 2006.....	33
5. <i>Bukan Beban</i> , 2006	34
6. <i>Berusaha Mengejar</i> , 2006.....	35
7. <i>Jeda</i> , 2006.....	36
8. <i>Menjolak</i> , 2006	37
9. <i>Meskipun Sulit</i> , 2006.....	38
10. <i>Menggendong</i> , 2006.....	39
11. <i>Rutinitas</i> , 2006.....	40
12. <i>Tanpa Beban</i> , 2006.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan karya seni patung pada umumnya pematung memerlukan waktu yang cukup lama dan melalui tahapan-tahapan tertentu. Pengalaman, pengamatan dan penyerapan melalui interaksi diri dengan lingkungannya membentuk jiwa dan kepribadiannya.

Gerak-gerak estetik yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari memunculkan hasrat bagi penulis untuk mengungkapkan ke dalam karya seni patung.

A. Makna Judul

Merupakan suatu hal yang penting guna menghindari salah pengertian terhadap tema penulisan, sehingga dalam kalimat judul kiranya perlu diberikan pengertian jelas dari beberapa istilah berikut:

Aktivitas : Keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian di dalam perusahaan¹

Manusia : Manusia yang berakal budi²

Sehari-hari : Tiap-tiap hari³

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991, hal. 20.

² *Ibid*, 1987, hal. 632.

³ *Ibid*, 1989, hal. 289.

Obyek : Yang dimaksud adalah hal atau perkara sebagai sasaran dasar penciptaan seni patung.⁴

Seni Patung: 1. Seni rupa tiga dimensi yang didasarkan atas ukuran panjang, lebar dan tinggi, dapat berupa patung atau lukisan relief.⁵

2. Sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah dan lain-lain) atau aditif (membuat modelling terlebih dahulu, seperti mengecor dan mencetak).⁶

Sehubungan dengan istilah judul tersebut, maka dimaksudkan bahwa, manusia yang sedang beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari merupakan pokok persoalan yang akan diangkat dalam memenuhi hasrat bagi penulis untuk mewujudkan tentang gerak semu pada karya seni patung tugas akhir ini.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Dalam penciptaan karya seni hampir disetiap perwujudan suatu gagasan bentuk karya seni, pada mulanya bersumber dari perjalanan kehidupan. Dengan kata lain, apa saja yang pernah dialami manusia, baik dari alam, lingkungan, pengalaman visual maupun pengalaman spiritual dapat mempengaruhi proses penciptaan bentuk karya seni. Seperti pandangan seni Kasman KS pada seni pantung adalah bahwa :

⁴ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid 12, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 361.

⁵ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Ihtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1980, hal. 287.

⁶ Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Kanisius, 2002, hal. 84.

“Karya seni itu tidak bisa lepas dari pengalaman tentang essensi keindahan seseorang, bagi dia mematang sama halnya menciptakan instrumental musik yang terdiri dari nada-nada hingga menimbulkan rasa keindahan secara universal.”⁷

Latar belakang timbulnya ide dalam karya seni patung ini merupakan representasi dari pengamatan penulis, baik itu secara langsung maupun tidak langsung sehingga mempengaruhi terjadinya proses pembentukan timbulnya ide penciptaan karya seni patung tugas akhir ini antara lain yaitu pengamatan langsung terhadap segala bentuk aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti: di pasar, di jalan-jalan, di sawah, di tempat-tempat pembangunan dan sebagainya dan pengamatan tidak langsung terhadap segala bentuk obyek tersebut dengan melalui media-media berupa gambar-gambar yang terdapat dalam buku, foto, majalah dan media elektronik seperti televisi dan sebagainya.

Dari pengamatan terhadap berbagai bentuk aktivitas manusia yang ada di desa, di jalan-jalan, di sawah, di tempat-tempat pembangunan dan sebagainya tersebut diperoleh pengertian tentang suatu gerak dinamis. Penulis mencoba untuk mentransformasikan gerak sungguhan ke dalam gerak semu pada karya seni patung tugas akhir ini.

⁷ Soedarso SP., *et al*, *Seni Patung Indonesia*, ISI, Yogyakarta, 1992, hal. 109.